

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan , didapat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil eksplorasi model media video animasi pencegahan karies gigi pada anak sekolah dasar didapatkan bahwa anak sekolah dasar menyukai media edukasi yang berbentuk video animasi karena lebih menarik dan mudah dipahami dengan durasi yang tidak terlalu lama serta di dalamnya terkandung seluruh komponen seperti gambar, suara serta tulisan.
- b. Penelitian kemudian dilanjutkan dengan membuat *prototype* video animasi pencegahan karies gigi, yang dilakukan dengan 2 tahap yaitu perencanaan produk dan pengembangan produk. Pada tahap perencanaan produk dilakukan pemilihan serta penyesuaian konsep *background*, narasi ,gambar, serta durasi yang akan digunakan. Selanjutnya pada tahap pengembangan produk terdapat 3 tahapan, yaitu pra produksi ,produksi serta pasca produksi. Pada tahap pra produksi peneliti menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan , selanjutnya pada tahap produksi dilakukan pembuatan media video animasi berdasarkan *storyboard* yang telah dibuat sebelumnya, lalu pada tahap pasca produksi dilakukan kegiatan *mereview*.
- c. Media video animasi mengenai pencegahan karies gigi yang telah

disusun selanjutnya dinilai kelayakannya berdasarkan pendapat para ahli dan siswa sebagai berikut :

1) Ahli Media

Dicapai dengan persentase 85%. Hal ini dapat diartikan bahwa ahli media menyatakan bahwa media video animasi mengenai pencegahan karies gigi pada anak sekolah dasar termasuk dalam kategori sangat layak.

2) Ahli Materi

Dicapai dengan persentase 100%. Hal ini dapat diartikan bahwa ahli materi menyatakan bahwa materi dalam video animasi mengenai pencegahan karies gigi pada anak sekolah dasar termasuk dalam kategori sangat layak.

3) Siswa kelas 3-5 SDITQ Imam Malik

Dari siswa didapatkan persentase sebesar 79,2% , hal ini dapat diartikan bahwa media video animasi mengenai pencegahan karies gigi pada anak sekolah dasar termasuk dalam kategori layak. Siswa tertarik dan dapat memahami materi yang disampaikan melalui media video animasi yang didesain secara interaktif dan menarik.

## 5.2 Saran

- a. Media video animasi dapat digunakan pada sekolah dasar sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan karies gigi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan pengembangan media video animasi dapat melanjutkan dari tahapan 6 sampai tahap 10 menurut teori Borg & Gall.
- c. Bagi peneliti yang akan menggunakan video animasi untuk anak sekolah dasar disarankan untuk menggunakan lebih banyak animasi , suara direkam dengan menggunakan *microphone* agar terdengar lebih jelas, durasi yang digunakan 1-3

menit.

- d. Guru dapat menggunakan media video animasi seperti ini untuk memberikan edukasi kepada siswa , karena terdapat saran dari siswa agar mengadakan pembelajaran melalui media video animasi secara berkelanjutan.
- e. Bagi promotor kesehatan, media video animasi dapat dijadikan media KIE pencegahan karies gigi dalam peran promotor kesehatan.
- f. Bagi puskesmas, pentingnya pendidikan kesehatan kepada anak sekolah dasar mengenai pencegahan karies gigi yang dapat dibantu dengan media video animasi.